

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada uraian ini, peneliti akan menyajikan uraian pembahasan sesuai dengan hasil penelitian. Sehingga pembahasan ini akan mengintegrasikan hasil penelitian yang ada sekaligus memadukan dengan teori yang ada. Sebagaimana yang ditegaskan dalam teknik analisis. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif (pemaparan) dari data pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan. Selanjutnya dari hasil tersebut dikaitkan dengan teori yang ada diantaranya sebagai berikut :

#### **1. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Majemuk Siswa Aspek Linguistik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 7 Tulungagung.**

Kecerdasan dalam bahasa Inggris adalah *Intelligence* dan bahasa arab disebut *al-dzaka*. Menurut arti bahasa adalah pemahaman, kecepatan, dan kesempurnaan sesuatu dalam arti, kemampuan (*al-qudrah*) dalam memahami sesuatu secara tepat dan sempurna.<sup>1</sup> Kecerdasan dalam arti umum adalah kemampuan umum yang membedakan kualitas orang yang satu dengan yang lain. Salah satu ukuran kecerdasan yang sudah sangat akrab ditelinga manusia adalah KI (*IQ*).<sup>2</sup>

IQ atau daya tangkap ini dianggap takkan berubah sampai orang dewasa kecuali bila ada sebab kemunduran fungsi otak seperti penuaan dan

---

<sup>1</sup> Nana Yaodih Sukmadmata, *Pengembangan Kurikulum (Teori dan Praktik)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hal 192-193

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2011), h.135

kecelakaan. IQ yang tinggi memudahkan seorang siswa belajar dan memahami berbagai ilmu. Daya tangkap yang kurang merupakan penyebab kesulitan belajar pada seorang siswa. Disamping faktor lain, seperti gangguan fisik (demam, lemah, sakit) dan gangguan emosional. Awal untuk melihat IQ seorang anak adalah pada saat ia mulai berkata-kata. Ada hubungan langsung antara kemampuan bahasa si anak dengan IQ-nya. Apabila seorang anak dengan IQ tinggi masuk sekolah, penguasaan bahasanya akan cepat dan banyak.

Adapun macam-macam dari kecerdasan majemuk tersebut yaitu:

1. Kecerdasan Linguistik
2. Kecerdasan Logis matematis
3. Kecerdasan Visual spasial
4. Kecerdasan Musikal
5. Kecerdasan Interpersonal
6. Kecerdasan Intrapersonal
7. Kecerdasan Kinestetik-Jasmani
8. Kecerdasan Naturalis.<sup>3</sup>

Sesuai paparan diatas, maka dalam pelaksanaannya para guru Al-Qur'an Hadits telah berupaya untuk meningkatkan kecerdasan siswanya, yang lebih menonjol. Dari upaya para guru Al-Qur'an Hadits ini adalah terfokus pada kecerdasan linguistik, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan interpersonal. Upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam melatih kecerdasan majemuk ini dengan

---

<sup>3</sup> Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 1993), cet. Ke-9, jilid 1,h.66

cara memberikan hukum wajib kepada setiap siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Dari pembelajaran yang telah diajarkan oleh para guru Al-Qur'an Hadits, maka munculah kecerdasan linguistik, yakni kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Kecerdasan ini mencakup kepekaan terhadap arti kata, urutan kata, suara, ritme, dan intonasi dari kata yang diucapkan. Termasuk kemampuan untuk mengerti kekuatan kata dalam mengubah kondisi pikiran dan menyampaikan informasi.<sup>4</sup>

Selain itu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini salah satu mata pelajaran yang menuntut siswa agar dapat memahami serta mengerti apa maksud dari isi kandungannya dan manfaat dalam kehidupan sebagai umat muslim. Upaya yang dilakukan oleh para guru untuk mendalami pelajaran Al-Qur'an Hadits ini adalah dengan membuka cakrawala berfikir siswa serta menggugah kecerdasan dalam mengfasihkan bacaan-bacaan pada pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini siswa sangatlah dituntut untuk bisa membaca ayat-ayat Al-Qur'an, karena hal ini salah satu bagian yang fatal dalam pelajaran Al-Qur'an. Maka dari itu para guru sangat mengupayakan agar siswanya mahir dalam membaca sebab membaca adalah salah satu kecerdasan linguistik yang sangat berperan untuk keberhasilan siswa.

Upaya yang telah dilakukan para guru Al-Qur'an Hadits ini tidaklah menyalahi dari jalurnya sebagaimana seorang pengajar yang harus menyiapkan segala sesuatunya untuk pembelajaran. Beliau-belaiupun telah menyiapkan

---

<sup>4</sup> Indragiri A, *KECERDASAN OPTIMAL: Cara Ampuh Memaksimalkan Kecerdasan Anak*, (Jogyakarta: Starbook, 2010),hal. 15

semua yang harus dilakukan dari membuat perencanaan mengajar, menyediakan alat serta media untuk pembelajaran dan memberikan pendekatan terhadap siswa dengan metode *drill*, tanya jawab serta diskusi. Karena dengan seringnya mengajak berkomunikasi kepada siswa disaat pembelajaran tersebut dapat membuat siswa lebih senang, aktif, memperhatikan guru dan merasa dihargai akan pendapatnya.

Cara ini begitu mempengaruhi dampak dari hasil yang dicapai, dimana siswa yang awalnya tidak memperhatikan akan lebih sadar diri dan mau berfikir serta berbicara, karena bukan hanya gurunya saja yang aktif tapi juga siswanya. Dengan begitu pembelajaran Al-Qur'an Hadits tidak akan terlihat membosankan, siswa akan lebih memiliki jiwa-jiwa pemberani dan mempunyai kelihaihan dalam mengolah kata. Kecerdasan bidang linguistik ini akan lekat dengan siswa yang memang aktif dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, seringkali siswa bertanya dalam pembelajaran maka akan lebih cepat dalam pertukaran ilmu untuk meningkatkan kecerdasan linguistik.

## **2. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Majemuk Siswa Aspek Intrapersonal pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 7 Tulungagung.**

Upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 7 Tulungagung ini tidaklah hanya mahir dalam menguraikan pendapat atau merangkai kata-kata ataupun fasih dalam membaca ayat-ayat yang berbahasa arab, tetapi para guru juga berusaha keras membuat siswanya

lebih mendalami pelajaran Al-Qur'an Hadits agar menunjang cara berfikir siswa untuk percaya diri dan termotivasi serta meyakinkan bahwa setiap siswa tersebut dapat memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan yang ada dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut beragam. Karena setiap anak didik tidaklah sama dalam kemampuannya dan pelajaran Al-Qur'an Hadits ini termasuk pelajaran yang banyak terkait dengan mata pelajaran agama lainnya. Maka dari itu perlu ditumbuhkannya rasa percaya diri untuk memupuk kemampuan atau kecerdasan dari siswa agar mempunyai dampak dari cara berfikirnya. Pada hal ini kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan yang berhubungan dengan kesadaran dan pengetahuan tentang diri sendiri. Dapat memahami kekuatan dan kelemahan diri sendiri. Mampu memotivasi diri sendiri dan melakukan disiplin sendiri. Orang yang memiliki kecerdasan ini sangat menghargai nilai (aturan-aturan), etika (sopan santun) dan moral.<sup>5</sup> Dari pengertian tersebut sangatlah terlihat bahwa upaya guru dalam membentuk siswa mempunyai kepribadian yang baik serta santun tersebut dengan mengajarkan nilai-nilai yang tertera pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Upaya guru untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal ini dengan memberikan siswa berbagai tugas yang berkaitan dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits seperti halnya mempraktekkan cara menyantuni anak yatim dengan baik, bersedekah dan tugas-tugas tulis lainnya. Dengan begitu siswa akan terlatih sebagai siswa yang bertanggung jawab akan

---

<sup>5</sup> Susanti,dkk, *Belajar dari Pengalaman 50 Anak Juara*,(Jogyakarta:Katahati, 2009), hal.23

tugas yang diembannya. Inilah salah satu bukti bahwasannya kecerdasan intrapersonal dapat dikembangkan melalui mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pada dasarnya mata pelajaran Al-Qur'an ini mempunyai banyak pengaruh untuk mengembangkan kepribadian siswa yang lebih baik. Kepribadian tersebut dijumpai dengan mengembangkan kecerdasan aspek intrapersonal. Dengan teori yang ada ini membuktikan juga bahwa upaya guru Al-Qur'an Hadits ini tidak hanya sekedar memberikan ilmu saja tetapi juga menjadikan siswa berkarakter disiplin, semangat, percaya diri serta memahami kelemahan dan kelebihan diri sendiri. Kecerdasan intrapersonal merujuk pada pemahaman terhadap diri-sendiri dalam menentukan minat dan tujuan ketika melakukan perbuatan. Disamping memiliki ciri positif seperti telah disebutkan diatas, anak yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang tinggi dapat menyebabkan anak itu malu atau minder dan cenderung menghindarkan diri dari pergaulan bersama orang lain. Mereka selaras dengan perasaan batin mereka, mereka mempunyai kebijaksanaan, intuisi dan motivasi, serta kemauan yang kuat, keyakinan dan pendapat. Mereka dapat diajarkan melalui studi independen dan introspeksi. Adapapun peralatan yang biasa digunakan termasuk buku, bahan-bahan kreatif, buku harian dan buku privasi. Anak yang lebih menonjol kecerdasan intrapersonalnya dapat berkembang menjadi ahli terapi, penyair, motivator, psikolog, filsuf, pemimpin spriritual, dan semacamnya jika mendapat bimbingan dan pendidikan yang layak.<sup>6</sup> Dari

---

<sup>6</sup> Muhammad Yaumi, Nurdin Ibrahim, *PEMBELAJARAN BERBASIS KECERDASAN JAMAK (MULTIPLE INTELLIGENCES): Mengidentifikasi dan mengembangkan Multitalenta Anak* (Jakarta:KENCANA PRENADAMEDIA GROUP,2013). Hal 19

pernyataan teori tersebut dapat disimpulkan kecerdasan intrapersonal mempunyai keunggulan tersendiri bagi siswa MTs Negeri 7 Tulungagung, karena upaya yang dilakukan para guru Al-Qur'an Hadits ini semata-mata untuk kebaikan moral dan akhlak para siswanya.

### **3. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Majemuk Siswa Aspek Interpersonal pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 7 Tulungagung.**

Dari beberapa upaya yang dilakukan oleh para guru Al-Qur'an Hadits ini tidaklah hanya untuk meningkatkan kecerdasan linguistik dan intrapersonal, tetapi juga kecerdasan dalam bersosial yaitu kecerdasan interpersonal. Disebut kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk mengamati dan mengerti maksud, motivasi, dan perasaan orang lain. Anak yang memiliki kecerdasan ini peka pada ekspresi wajah, suara, dan gerakan tubuh orang lain dan mampu memberikan respon secara efektif dalam berkomunikasi. Kecerdasan ini juga mampu masuk kedalam diri orang lain, mengerti dunia orang lain, mengerti pandangan, sikap orang lain dan umumnya dapat memimpin kelompok.<sup>7</sup> Penjelasan tersebut mengatakan bahwa untuk mengetahui suatu keadaan atau ekspresi dari orang lain tersebut haruslah memiliki kecerdasan interpersonal. Kemampuan ini memang dibutuhkan dalam belajar pembelajaran karena dengan mengetahui karakter, sifat serta keadaan anak didik akan memudahkan penyampaian materi terhadapnya dan hal ini tentu lebih menyinggung terhadap perilaku sosialnya.

---

<sup>7</sup> Susanti,dkk ,*Belajar dari Pengalaman ...* hal 21-22

Begitu juga upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam bersosial itu sangat di anjurkan karena berhubungan dengan akhlak yang mulia, serta berbagi akan ilmu terhadap sesama. Sebagaimana yang dinashkan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11, sebagai berikut :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجَلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya : *"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."*<sup>8</sup>

Sudah jelas adanya dalil diatas menunjukkan bahwa kita sebagai seorang siswa (pelajar) haruslah berbagi dengan sesama. Sikap sosial semacam itu yang akan menambah kemampuan kita dalam menguasai suatu ilmu. Seringnya kita dalam menyampaikan ilmu akan membuat kita semakin terlatih dan mahir dengan sendirinya. Maka, upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits ini merupakan bentuk pengaplikasian dari ayat diatas bahwasannya guru dengan siswa tersebut saling menyulingkan ilmu agar tetap tertancap dalam memori otak.

<sup>8</sup> Soenatjo, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Madinah Al-Munawarah) hal. 543



Kepekaan terhadap sesama dan suatu keadaan itu penting sekali karena dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal para siswa. Dalam hal ini guru Al-Qur'an Hadits memberikan wadah dalam bentuk metode pembelajaran yang bersifat kerjasama (kelompok). Tujuan dari metode berkelompok ini adalah untuk melatih siswa akan pentingnya berbagi, saling bertukar pikiran serta memahami satu sama lain. Dari metode ini mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini dapat tersampaikan dengan mudah serta membangkitkan kecerdasan interpersonal siswanya.

Hal seperti ini sangatlah memotivasi para siswa untuk lebih giat dalam mendalami mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, karena siswa ditaraf usia remaja ini masih mempunyai jiwa-jiwa sosial yang mudah dibentuk. Maka dari itu, dalam memanfaatkan usia peserta didik (siswa) tersebut, upaya guru Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 7 Tulungagung ini menggunakan sistem kelompok yang menyenangkan tetapi tetap berporos pada nilai-nilai keagamaan khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Seperti halnya guru memberikan tugas diperpustakaan berupa mencari materi dari berbagai buku dan meringkasnya dalam bentuk deskriptif, dan guru membuat sebuah kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari 4-6 siswa dengan kemampuan yang berbeda. Metode semacam ini adalah bentuk upaya guru agar siswa tidak membiasakan dirinya sebagai seorang anak yang egois. Selain itu juga, metode diskusi ini bertujuan untuk dapat memberikan motivasi kepada siswa yang mempunyai kemampuan yang rendah serta menyamakan kemampuan siswa agar lebih mudah dalam memahami materi yang di sampaikan.

Adapun, upaya guru dengan metode berkelompok ini sesuai dengan nilai dalam Al-Qur'an bahwasannya suatu ilmu tersebut tidaklah boleh di sembunyikan, serta harus saling berbagi ilmu dan Nabi menganjurkan untuk menyampaikan ilmu walau satu ayat.